

ABSTRAK

PEMBUATAN POLA DALAM KEGIATAN MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK

Pembuatan pola dalam kegiatan menjahit sederhana dipilih karena kemampuan motorik halus anak di RA Baitul Muttaqien Kelompok Nol Besar masih kurang, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemilihan metode pembelajaran yang menyenangkan, akibatnya anak kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembuatan pola dalam menjahit adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan untuk anak usia dini sebagai upaya untuk mengembangkan motorik halus, Hutaaruk (Dalam Halwa & Christina, 2004, hlm. 2). Kegiatan membuat pola dalam menjahit juga mampu menumbuhkan dan meningkatkan pengalaman belajar anak secara langsung. Membuat pola adalah hal yang penting pertama dilakukan dalam kegiatan menjahit, karena ini merupakan langkah awal dalam kegiatan menjahit, dalam pembuatan pola ini anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halusya. Disebut gerakan halus, bila hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil menurut Susanto (2012, hlm. 164). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), subjek penelitian terdiri dari 17 anak yakni 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan RA Baitul Muttaqien yang beralamat di Jl. BKP utama komplek Bumi Krakatau Permai, Desa Margatani Serang Banten. Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan dengan melalui dua siklus yakni siklus I diberikan satu kali tindakan dan siklus II satu kali tindakan. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pra tindakan nilai kemampuan motorik halus anak adalah 35%, setelah diberikan tindakan pada siklus I kemampuan motorik anak mulai meningkat menjadi 61,93%, kemudian setelah dilakukannya siklus II kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 81,05%, artinya kemampuan motorik halus anak meningkat dan berkembang dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan menjahit sederhana dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: pembuatan pola, Motorik halus

ABSTRACT

MAKING PATTERNS IN SEWING ACTIVITIES TO INCREASE MOTORCY CHILD ABILITY

Preparation of patterns in sewing activities was chosen because of the fine motor abilities of children in RA Baitul Muttaqien Large Zero Group is still lacking, this is due to lack of selection of learning methods are fun, consequently less motivated children in learning activities. The pattern-making activity in sewing is one of the fun activities for children and is one of the activities undertaken for early childhood as an effort to develop fine motor, Hutauruk (In Halwa & Christina, 2004, hlm .2). Activity makes patterns in sewing also able to grow and improve the learning experience of children directly. Creating patterns is the first important thing to do in sewing activities, because this is the first step in sewing activities, in making this pattern the child can develop fine motor skills. Called smooth movement, when only involving certain body parts only and done small muscles according Susanto (2012, hlm. 164). This study aims to improve the fine motor skills of children aged 5-6 years. The research method used is action research class (PTK), subject of research consist of 17 children that is 9 boys and 8 girls RA Baitul Muttaqien which is located at Jl. BKP utama complex Bumi Krakatau Permai, the village of Margatani Serang Banten. Implementation of action research is done through two cycles ie cycle I is given one action and cycle II once action. The results of this study can be seen that the pre-action value of fine motor abilities of children is 35%, after the action is given in cycle I the motorr ability of the child begin to increase to 61.93%, then after the cycle II fine motor skills increased 81.05% Meaning that the fine motor ability of the child increases and develops well. It can be concluded that simple sewing activities can improve the fine motor skills of children aged 5-6 years.

Keywords: pattern making, fine motorik